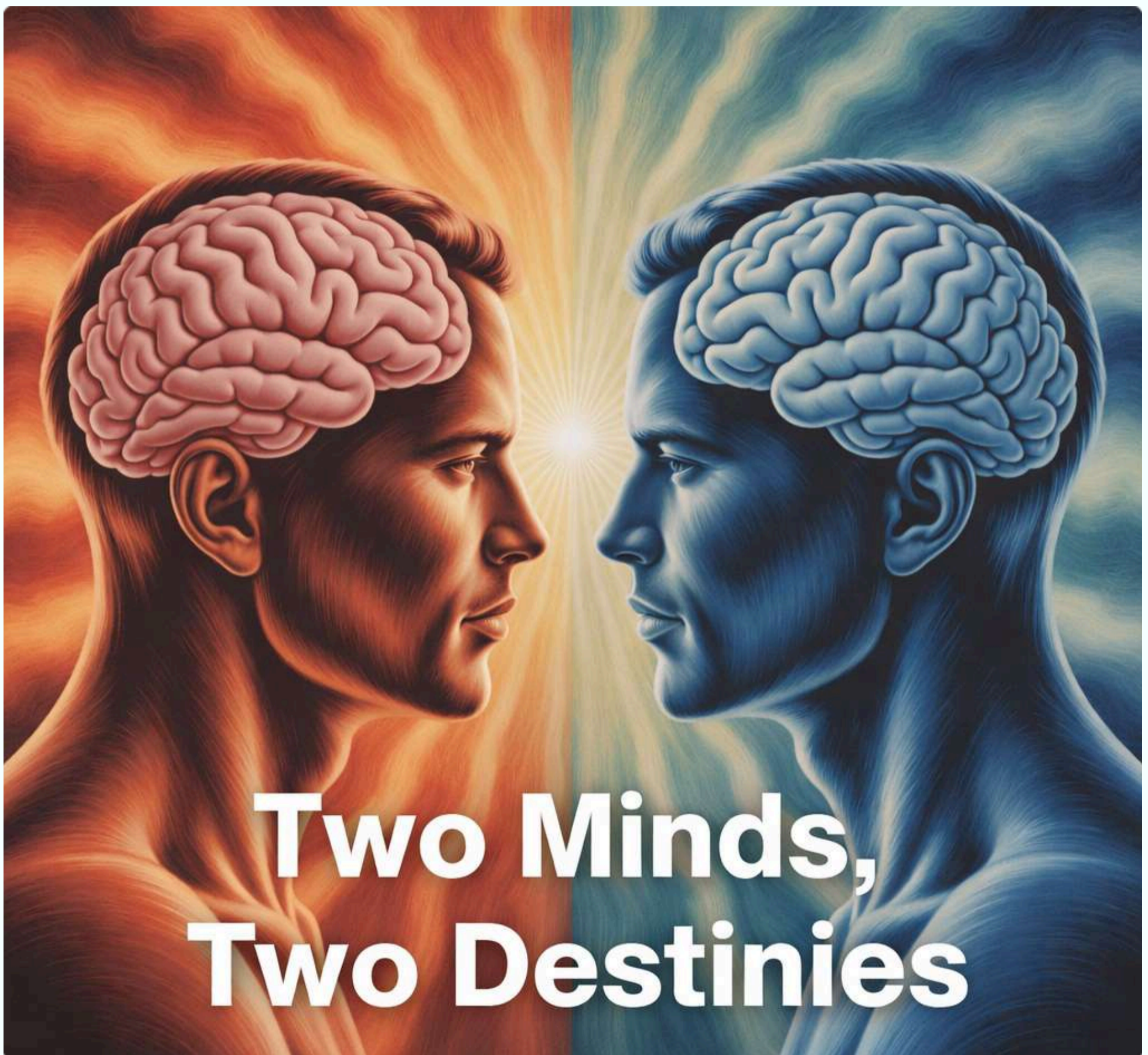


H F C K O T A

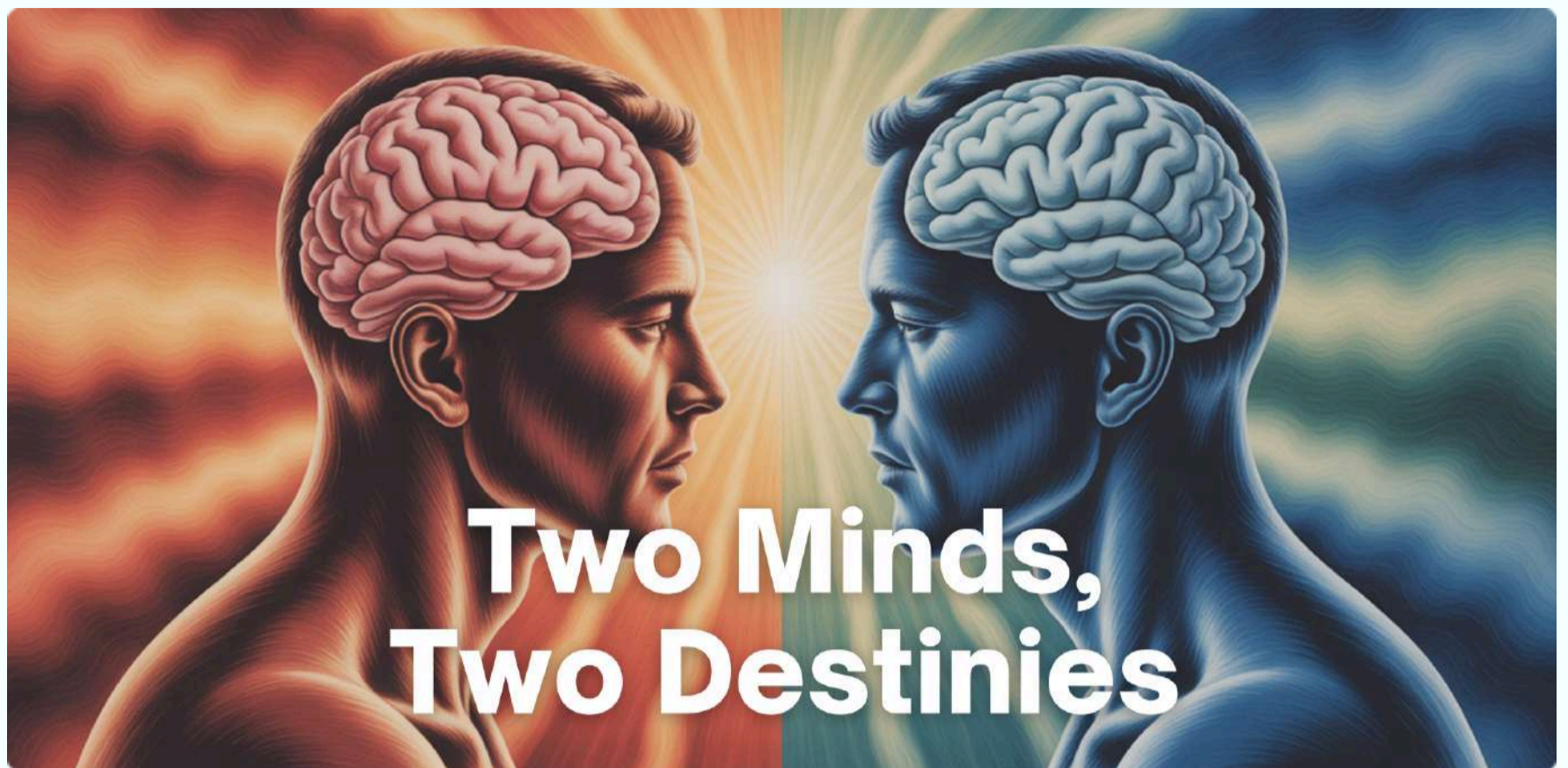
NEWS



Edisi 13 // 29 Maret 2026



Two Minds, Two Destinies



Ada satu realita penting yang perlu kita sadari, yaitu iblis tidak gentar dengan semua pencapaian lahiriah, seperti kecerdasan, keahlian, kesehatan fisik, maupun kesuksesan finansial. Target utama iblis bukanlah apa yang kita miliki secara eksternal, melainkan apa yang terjadi di dalam pikiran kita. Ketika satu benih pikiran yang salah masuk dalam pikiran, maka hal itu dapat membuat kita jauh dari Tuhan, kehilangan kuasa-Nya, dan gagal memahami tujuan hidup sebagai anak-anak-Nya.

Kehidupan kita adalah hasil dari sebuah konstruksi sistematis yang berawal dari pikiran. Misalnya, jika seseorang mulai berpikir bahwa doa-doanya tidak dijawab oleh Tuhan, pikiran tersebut bisa membuat ia percaya bahwa Tuhan tidak peduli. Dengan demikian, ia akan merasa doa itu tidak penting atau tidak berguna. Nilai ini akan memicu pilihan untuk malas beribadah, malas berdoa, dan melakukan disiplin rohani lainnya. Apabila menjadi kebiasaan, maka hal ini akan membentuk karakter orang yang menjauh dari Tuhan, dan hasil akhirnya adalah kehidupan yang jauh dari rencana keberhasilan Tuhan.

Kontras Dua Pola Pikir: dalam daging atau dalam Roh. Berdasarkan Roma 8:6-7, keinginan daging adalah maut, tetapi keinginan Roh adalah hidup dan damai sejahtera. Sebab keinginan daging adalah perseteruan terhadap Allah, karena ia tidak takluk kepada hukum

Allah. Terdapat dua macam pola pikir yang menghasilkan dua tujuan akhir yang bertolak belakang, yaitu keinginan daging dan keinginan Roh. Arah hidup kita akan selalu mengikuti pikiran yang mendominasi.

**Pertama,
Pikiran yang dikendalikan oleh daging
(Jalan Menuju Maut).**

Pikiran yang dikuasai daging adalah pikiran yang bermusuhan dengan Allah. Kehidupan Raja Saul menjadi contoh tragis tentang bagaimana seseorang yang awalnya dipilih Tuhan bisa berakhir dalam kehancuran karena membiarkan daging mengendalikan pikirannya. Ada empat tanda utama pikiran yang dikuasai daging dalam hidup Saul:

#1. Ketakutan akan manusia: Saul lebih takut pada tekanan rakyat daripada ketaatan kepada perintah Tuhan. Ia lebih memilih menggunakan logikanya sendiri daripada menunggu petunjuk Tuhan melalui nabi-Nya.

#2. Ketaatan setengah-setengah: Saul sering kali merasa sudah taat, padahal ia hanya menjalankan perintah yang menguntungkan baginya dan melakukan apa yang diinginkannya.

#3. Iri Hati dan Cemburu: Karena pikirannya dikuasai daging, Saul terus membandingkan dirinya dengan keberhasilan Daud, yang kemudian memicu kebencian yang mendalam.

#4. Kekerasan Hati: Semakin jauh dari Tuhan, Saul semakin menghalalkan segala cara, bahkan sampai mencari petunjuk dari pemanggil arwah.

Kedua,

Pikiran yang dikendalikan oleh Roh (Jalan Menuju Hidup dan Damai).

Pikiran yang dikendalikan oleh Roh Kudus akan dipenuhi dengan kebenaran dan kedamaian. Hal ini selaras dengan konsep "Growth Mindset" (pola pikir bertumbuh), di mana seseorang percaya bahwa ia bisa menjadi lebih baik melalui usaha dan tuntunan Tuhan. Seseorang yang memiliki "growth mindset" akan melihat kesalahan sebagai pelajaran, masukan sebagai hal yang bermanfaat. Ia berusaha untuk terus berkembang dan tidak mudah menyerah.

Daud adalah contoh seseorang yang pikirannya dikuasai Roh dan memiliki "growth mindset". Meskipun ia hanyalah anak bungsu yang menggembala domba, Daud tidak merasa hidupnya tidak adil. Ia menggunakan waktu di padang untuk melatih talenta bermain harpa dan ketangkasan menggunakan umpan ("sling") sekalipun saat itu belum ada yang melihat atau mengapresiasinya. Oleh karena pikirannya dikuasai oleh prinsip tanggung jawab di hadapan Tuhan, ia rela mempertaruhkan nyawanya menghadapi singa dan beruang demi domba-dombanya.

Empat langkah praktis menuju transformasi pikiran:

#1. Awali hari dengan penyerahan diri: Setiap pagi saat bangun tidur, ambillah waktu untuk berserah penuh kepada Tuhan. Mintalah Roh Kudus untuk menuntun setiap pikiran dan langkah kita sepanjang hari.

#2. Fokus pada disiplin rohani: Sadarlah bahwa kita berada dalam pertempuran pikiran yang terus-menerus. Jika kita tidak memberi makan roh kita dengan firman Tuhan dan doa, maka kedagingan akan dengan mudah menguasai kita. Hafalkan ayat, renungkan firman, dan bangun komunikasi yang serius dengan Tuhan.

#3. Tawan setiap pikiran: Jangan biarkan pikiran liar mengendalikan kita dengan cara menawan segala

pikiran dan menaklukkannya kepada Kristus. Setiap kali ada tawaran atau ide yang muncul, ujilah dengan firman Tuhan sebelum mengambil keputusan.

#4. Praktikkan jeda ("pause"): Keinginan daging sering kali bersifat sangat reaktif dan impulsif. Biasakan diri untuk tidak langsung merespon dengan emosi atau kata-kata saat mendengar atau melihat sesuatu. Ambillah waktu sejenak untuk berdoa dan menenangkan diri sebelum bereaksi.

Sebagai kesimpulannya, siapakah Pilot kehidupan Anda? Bayangkan hidup kita bagaikan sebuah pesawat yang terbang di ketinggian. Di dalam kokpit pesawat, ada dua pilot yang siap memegang kendali. Pilot pertama adalah Roh Kudus yang sangat ahli, mengerti tujuan hidup, dan mampu mendaratkan pesawat kehidupan dengan selamat. Pilot kedua adalah keinginan daging yang tidak pernah terlatih, tidak tahu tujuan, dan pasti akan membawa pesawat menuju kehancuran atau maut. Ketegangan yang kita rasakan dalam batin adalah pertempuran antara kedua pilot ini. Namun, keputusan akhir ada di tangan kita: siapa yang akan kita beri kendali atas pikiran kita hari ini?. Ketika pikiran kita penuh dengan Roh Kudus, kita tidak hanya akan sampai pada tujuan yang benar, tetapi kita juga akan mengalami setiap janji Tuhan, kehidupan, dan damai sejahtera yang melampaui segala akal, AMEN.

(Ps. Eddy Soeprapto)



Setia Menanti Waktu Tuhan

by nathania michaella



Kondisi ekonomi yang tidak menentu terasa seperti musim kemarau panjang dalam hidup. Harga kebutuhan terus naik, persaingan makin ketat, dan ketidakpastian pekerjaan menambah beban banyak keluarga. Wajar jika rasa khawatir muncul. Namun, justru di sinilah iman kita diuji apakah kita tetap percaya kepada Tuhan atau mulai goyah?

Saat kebutuhan mendesak dan penghasilan menipis, godaan untuk mengambil jalan pintas semakin besar. Kecurangan kecil, menurunkan kualitas, memanipulasi angka, atau tergiur pinjaman instan sering terlihat seperti solusi. Padahal, semua itu bisa menipu kita untuk mengorbankan integritas hanya demi bertahan hidup.

1 Korintus 10:13 *"Pencobaan-pencobaan yang kamu alami ialah pencobaan-pencobaan biasa, yang tidak melebihi kekuatan manusia. Sebab Allah setia dan karena itu Ia tidak akan membiarkan kamu dicobai melampaui kekuatanmu. Pada waktu kamu dicobai Ia akan memberikan kepadamu jalan ke luar, sehingga kamu dapat menanggungnya."*

Memilih untuk tetap jujur ketika ada kesempatan untuk meraih keuntungan lewat cara yang salah adalah sebuah deklarasi iman yang nyata. Saat kita menolak berkompromi, kita sedang bersaksi bahwa sumber penghidupan kita adalah Tuhan, bukan kecerdikan atau tipu daya manusiawi. Integritas di masa sulit membuktikan bahwa kita lebih bersandar pada

pemeliharaan Allah daripada tunduk pada ketakutan akan kemiskinan.

Menolak kompromi dengan dosa berarti kita bersedia menunggu Tuhan bekerja menolong kita. Ini bukanlah sikap pasif yang menyerah tanpa usaha, melainkan sebuah penyerahan diri kepada Tuhan setelah kita melakukan bagian kita (bekerja keras) dengan jujur.

Mazmur 37:7 *"Berdiam dirilah di hadapan TUHAN dan nantikanlah Dia; jangan marah karena orang yang berhasil dalam hidupnya, karena orang yang melakukan tipu daya."*

Musim kemarau ekonomi ini mungkin belum akan segera berlalu, tetapi janji pemeliharaan Tuhan tetap teguh dari dulu, sekarang, hingga selamanya. Mari kita jaga hati dan pekerjaan tangan kita agar tetap bersih. Jangan tukarkan penyertaan Tuhan dengan keuntungan sesaat. Teruslah bekerja keras dengan jujur, bertekun dalam doa, dan biarkan Tuhan yang membuka jalan pemeliharaan-Nya pada waktu yang tepat.

Mazmur 37:5 *"Serahkanlah hidupmu kepada TUHAN dan percayalah kepada-Nya, dan Ia akan bertindak."*

Amen. Tuhan Yesus memberkati!

Transformation Through God's Presence

(Romans 12:1-2)



The Christian life is not merely about knowing Christ—it is about becoming like Him. Many believers stop at salvation, but God's ultimate purpose is far greater: transformation. We are not only called to follow Jesus externally, but to be changed internally until His character is reflected in our lives.

The apostle Paul captures this calling powerfully in Romans 12:1–2. He urges believers not just to believe correctly, but to live transformed lives. This transformation is not superficial—it is deep, spiritual, and continuous. It is the process of becoming one with Christ in closeness, purity, and alignment of heart—without ever becoming God Himself.

The Greek word used in Romans 12:2 for “transformed” is *metamorphoō*, which means a complete inner change that results in an outward transformation—like a caterpillar becoming a butterfly. This is not behavior modification; it is spiritual metamorphosis.

True transformation happens only through God's presence. As we draw near to Him, surrender to Him, and align with His will, we are gradually changed into His likeness. How do we achieve that?

First, Cultivating a Deep Hunger for God's Presence and Holiness

Transformation begins with desire. No one is transformed accidentally. There must be a deep hunger for God—a

longing to be close to Him and to live in His holiness. Without this hunger, spiritual growth becomes stagnant.

Paul urges believers to present their bodies as a living sacrifice. This speaks of a life fully surrendered, set apart for God. Transformation begins when we stop living for ourselves and start living for His presence.

Romans 12:1 says: “I beseech you therefore, brethren, by the mercies of God, that you present your bodies a living sacrifice, holy, acceptable to God, which is your reasonable service.”

The phrase “living sacrifice” is powerful. In the Old Testament, sacrifices were dead offerings. But here, believers are called to be living sacrifices—continually surrendered, daily devoted, and fully yielded to God.

In today's fast-paced world, many believers lose their hunger for God because they are filled with other things—success, entertainment, and distractions. Yet transformation only happens when God becomes our greatest desire.

We must intentionally cultivate spiritual hunger—through prayer, worship, and time in the Word. When we long for God more than anything else, His presence begins to reshape our hearts.

A transformed life begins with a burning desire: “Lord, I want more of You.”

Secondly, Rejecting Worldly Patterns and Pursuing Holiness

Transformation requires separation. Paul clearly instructs believers not to conform to the patterns of this world. The world has its own system—its values, priorities, and ways of thinking—that often stand in opposition to God’s truth.

To be transformed, we must intentionally resist these patterns. Holiness is not legalism; it is alignment with God’s nature. It is choosing purity over compromise, truth over deception, and righteousness over convenience.

Romans 12:2 declares: “And do not be conformed to this world, but be transformed by the renewing of your mind...”

The word “conformed” comes from a Greek term that means to be shaped or molded according to a pattern. The world constantly pressures believers to fit into its mold. But God calls us to a different standard.

Today’s culture promotes values that often contradict God’s Word—self-centeredness, moral compromise, and instant gratification. Without awareness, believers can slowly adopt these patterns.

Transformation requires intentional decisions: what we watch, what we listen to, what we believe, and how we live. Holiness is not about isolation from the world, but about living differently within it.

When we refuse to conform to worldly patterns, we create space for God to transform us. A holy life is not restrictive—it is liberating, because it aligns us with God’s perfect will.

Lastly, Renewing the Mind to Know and Reflect God’s Heart

Transformation happens in the mind. Paul emphasizes the renewal of the mind as the key to discerning God’s will. Our thoughts shape our actions, and our beliefs determine our direction.

The word “renewing” implies a continuous process. It is not a one-time event but a daily transformation of our thinking. As our minds are renewed, we begin to understand God’s heart—His desires, His values, and His purposes.

Romans 12:2 continues: “...that you may prove what is that good and acceptable and perfect will of God.”

When the mind is renewed, believers gain spiritual discernment. They begin to recognize what pleases God and what does not. This leads to a life that reflects His character.

Many believers struggle not because they lack faith, but because their thinking has not been transformed. Old mindsets—fear, doubt, insecurity, and worldly values—can hinder spiritual growth.

Renewing the mind requires consistent engagement with God’s truth. As we meditate on Scripture and allow the Holy Spirit to reshape our thinking, our perspective changes.

We begin to see life as God sees it. We respond differently, choose differently, and live differently. Transformation becomes evident not just in what we do, but in how we think.

Conclusion

Transformation through God’s presence is the true calling of every believer. We are not called merely to follow Christ outwardly, but to be changed inwardly until His life is reflected in us.

Romans 12:1–2 reveals a clear pathway: a surrendered life, a separated life, and a renewed mind. As we hunger for God, reject worldly patterns, and pursue His heart, transformation becomes inevitable.

In today’s world, where identity is constantly shifting and truth is often blurred, a transformed life stands as a powerful testimony. It reflects not human effort, but divine work.

May we become believers who pursue God’s presence passionately, live in holiness intentionally, and seek His heart continually. For in His presence, we are not only changed—we become who we were always meant to be.

Transformation is not instant, but it is certain for those who walk closely with God.

God bless you,

His Little Angell



2026 The Year Of Walking With God



SUBMISSIVEMIND

SUBTHEME OF MARCH
2026: THE YEAR OF WALKING WITH GOD



ZOOM

Meeting ID:
880 7974 0234
PassCode:
778899

DOA PAGI

MEMBANGUNKAN FAJAR

Awake, O harp and lyre! I will awake the dawn! (Psalm 108:2)

SETIAP SENIN - SABTU
PK. 04.25 WIB

LIVESTREAMING

YouTube Channel
Happy Family Center Church

MENARA DOA



Jln. Embong Sawo 2

Selasa, Rabu, Kamis & Jumat
Start 12.00 WIB

INFORMASI LEBIH LANJUT HUBUNGI WA CENTER

08126-8888-001

Ladies
Worship

DISERTAI PERJAMUAN KUDUS



LADIES

Worship

Rabu, 1 April 2026
PUKUL 10 PAGI

Pembicara:
Ps. Dr. Yehudha Andrew

GEREJA HAPPY FAMILY CENTER KOTA
JALAN EMBONG SAWO NOMOR 2 - SURABAYA

Happy Family Center Church

@hfcladies

GOOD FRIDAY

DISERTAI DENGAN PERJAMUAN KUDUS

Jumat 3 April 2026
Pukul 8 & 11 PAGI

Firman Tuhan:
Ps. Dr. Agnes Maria

GEREJA HFC KOTA
Jalan Taman AIS Nasution no 35



Happy Family Center Church

INFO WA CENTER 08126 8888 001



DOA PUASA

4 APRIL 2026
PUKUL 10 PAGI



saferius gulo

GEREJA HFC KOTA

EMBONG SAWO 2 - LANTAI 2

LIVE **YOUTUBE** "HAPPY FAMILY CENTER CHURCH"

WHATSAPP CENTER 08126 8888 001



Youth ProX

APRIL 4TH / 5PM



SPEAKER :
PS. DR. YEHUDHA ANDREW

HAPPY FAMILY CENTER KOTA / EMBONG SAWO 2

LIVE YOUTUBE HAPPY FAMILY CENTER CHURCH | INFO KAK NANDA 0813 3337 9388



2026: THE YEAR OF WALKING WITH GOD
SUBTHEME APRIL "RISE UP"

EASTER SUNDAY SERVICE

Rise Up



PS.
DONY
S. PRAJITNO



PS. DR.
AGNES
MARIA

MINGGU - 5 APRIL 2026

PUKUL 07.00 • 09.00 • 11.00 PAGI

HAPPY FAMILY CENTER KOTA | JALAN TAMAN AIS NASUTION NO 35

WHATSAPP CENTER 08 126 8888 001 | **YOUTUBE** HAPPY FAMILY CENTER CHURCH



IBADAH PERAYAAN PASKAH

TUNAS REMAJA



05 APR
9 PAGI

Pastor
YEHUDHA ANDREW

DISERTAI PERJAMUAN KUDUS

Info WA
Kak Nanda 0813 3337 9388

Gereja Happy Family Center Kota
Jalan Embong Sawo nomor 2 - Surabaya



2026: THE YEAR OF WALKING WITH GOD
SUBTHEME APRIL "RISE UP"

IBADAH DIAKONIA

DISERTAI PERJAMUAN KUDUS
DAN IBADAH MINGGU CERIA

PEMBAWA FIRMAN
PS. DR. YEHUDHA ANDREW, M.TH.



5 APRIL 2026
JAM 2 SIANG

GEREJA HFC KOTA
JL. TAMAN AIS NASUTION NO 35
SURABAYA

IG : DIAKONIA_HFC_KOTA

LIVE STREAMING YOUTUBE
HAPPY FAMILY CENTER CHURCH

INFO & PENDAFTARAN
IBU SISKI 0812 3226 1908



DISERTAI DENGAN PERJAMUAN KUDUS

SENIOR CLUB

10 APRIL 2026
3.30 SORE



PS DR YEHUDHA ANDREW

GEREJA HAPPY FAMILY CENTER KOTA

TAMAN AIS NASUTION NOMOR 35 - SURABAYA

INFO PHEK HUANG 0821 3994 0094

PUASA RAYA

40 Hari

Puasa 30 hari (Paskah)
5 Maret 2026 - 3 April 2026

Puasa 10 hari (Pentakosta)
14 Mei 2026 - 23 Mei 2026

*"Apabila kamu berdoa, Aku akan mengabulkannya.
Apabila kamu berseru kepada-Ku,
Aku akan menjawab..." (Yesaya 58:9 BIMK)*



WHATSAPP CENTER : 08126-8888-001

IBADAH UCAPAN SYUKUR HUT
23 TAHUN HFC & 5 TAHUN HFC KOTA

Rise Up

Jumat, 24 April 2026
Pukul 18.00
Mulai 160k / pax
DRESS CODE : FORMAL SUIT & DRESS

Disertai makan malam di
BIMA RESTAURANT
JL. GENTENG KALI NO 97 - 99
SURABAYA

Bersama :
Choir, Dancer, Tambourine, Ladies, Tunas & Kidz,
Youth & HOW Band, dan lain-lain

PENDAFTARAN :
NANDA 0813 3337 9388
STEPHANIE 0812 3492 1408

Firman Tuhan :
Ps. Dr. Yonathan Wiryohadi
Ps. Dr. Agnes Maria



AUDISI SINGER

HFC KOTA

SYARAT :
1. SUDAH LAHIR BARU
2. TERTANAM SETIA DI GEREJA HFC KOTA
3. TELAH MENGIKUTI TRANSFORMATION CLASS
4. MEMILIKI BAKAT MENYANYI

HUBUNGI : DONY S. PRAJITNO 0812-3247-162
HENY BUDIATI 0816-531-283

minggu Ceria

DICARI KAKAK - KAKAK MINGGU CERIA

Syarat: sudah lahir baru, tertanam di Gereja HFC Kota, telah mengikuti Transformation Class 01 dan memiliki hati melayani anak-anak.

INFO KAK NANDA 0813-3337-9388

www.happyfamilycenter.com

FOLLOW US ON
INSTAGRAM

happyfamilycenter

PUJI TUHAN YOUTUBE CHANNEL HFC KOTA KEMBALI KE

HAPPY FAMILY CENTER CHURCH

Like Comment Share **SUBSCRIBE**



HAPPY BIBLE CLUB (UNTUK ANDROID)



Aplikasi membaca Alkitab tahunan yang akan memfasilitasi kita membaca Firman Tuhan dengan mudah & menyenangkan.

- Ayat bacaan bervariasi. Mulai dari Mazmur, Perjanjian Lama, Perjanjian Baru & Amsal.
- Disertai renungan setiap hari, sesuai ayat yang dibaca pada hari itu.
- Jadwal diatur sehingga dalam 1 tahun bisa menyelesaikan seluruh pembacaan Alkitab.

GET IT ON
 Google Play

<https://bit.ly/hbc-android>



SCAN ME



HAPPY BIBLE CLUB (UNTUK IPHONE)



Aplikasi membaca Alkitab tahunan yang akan memfasilitasi kita membaca Firman Tuhan dengan mudah & menyenangkan.

- Ayat bacaan bervariasi. Mulai dari Mazmur, Perjanjian Lama, Perjanjian Baru & Amsal.
- Disertai renungan setiap hari, sesuai ayat yang dibaca pada hari itu.
- Jadwal diatur sehingga dalam 1 tahun bisa menyelesaikan seluruh pembacaan Alkitab.

Download on the
 App Store

<https://bit.ly/hbc-iphone>



SCAN ME

EMPAT STRATEGI PEMURIDAN HFC KOTA



1. *Ibadah Umum*



2. *Family Cell*



3. *Transformation Class*



4. *Happy Bible Club*

KAMI SIAP MELAYANI SAUDARA

Jika Saudara membutuhkan pelayanan:

- Pemberkatan nikah
- Penyerahan anak
- Pelayanan kematian
- Baptisan
- Doa orang sakit
- Perjamuan Kudus (online)
- Pemberkatan rumah
- Pemberkatan usaha baru
- Info training
- Info kegiatan Gereja
- dll

Saudara bisa menghubungi 

WA CENTER HFC Kota: **081.26.8888.001**



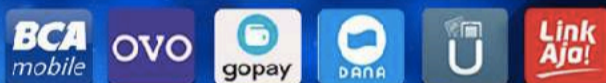
Anda dapat scan QRIS di bawah ini dengan semua aplikasi pembayaran digital, dompet elektronik yang memiliki fitur QR Code, seperti BCA Mobile, OVO, GOPAY, DANA, SAKUKU, LINK AJA, dll



HFC PERSEMBAHAN

BCA. 472.4000.888

A/N. GEREJA HAPPY FAMILY CENTER



- Cara :**
- Buka Aplikasi
 - Tekan Scan/Pay, arahkan ke QR CODE
 - Pastikan Nama sudah benar
 - * HFC Persembahan
 - * HFC Persepuluhan
 - Masukkan nominal yang diinginkan
 - Tekan Bayar/Confirm



HFC PERSEPULUHAN

BCA. 472.6000.999

A/N. GEREJA HAPPY FAMILY CENTER



Scan untuk
Download PDF

Gembala

Ps. Dr. Agnes Maria

Website www.hfc.id

E-Mail info@hfc.id

REKENING HFC KOTA

Bank Central Asia (BCA)
An.

Gereja Happy Family Center

PERSEMBAHAN 472.4000.888

PERSEPULUHAN 472.6000.999

MISI 729.16.99999